

PELINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PELAKU USAHA YANG TIDAK MELAKUKAN PENCATATAN BERITA ACARA UNDIAN DENGAN AKTA AUTENTIK

Eko Ramdani,¹ Wahyu Adi Mudiparwanto²

ramdanieko55@gmail.com, wahyuaddie@gmail.com,

INTISARI

Penelitian ini menganalisis perlindungan konsumen terhadap pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan berita acara undian dengan akta autentik. Menggunakan metode normatif, penelitian ini mengkaji kewajiban hukum pencatatan dan tanggung gugat pelaku usaha. Hasil menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap kewajiban ini berpotensi menimbulkan sanksi hukum dan kerugian bagi konsumen. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan undian berhadiah, guna melindungi hak-hak konsumen secara efektif.

Kata kunci: Pelindungan Konsumen, Pelaku Usaha, Undian Berhadiah, Akta Autentik.

¹ Mahasiswa Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONSUMER PROTECTION AGAINST BUSINESS ACTORS WHO DO NOT
RECORD LOTTERY MINUTES WITH AUTHENTIC DEEDS**

Eko Ramdani¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²
ramdanieko55@gmail.com, wahyuaddie@gmail.com,

ABSTRACT

This study analyzes consumer protection for business actors who do not record lottery minutes with authentic deeds. Using normative methods, this study examines the legal obligations of recording and liability of business actors. The results show that non-compliance with these obligations has the potential to result in legal sanctions and losses for consumers. Therefore, it is necessary to strengthen regulations to ensure transparency and accountability in organizing lottery prizes, in order to effectively protect consumer rights.

Keywords: *Consumer Protection, Business Actors, Lottery Prizes, Authentic Deeds.*

¹ Mahasiswa Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta